

INTISARI

Berbagai perubahan yang terjadi baik di dalam maupun luar negeri, telah menuntut dilakukannya reformasi secara menyeluruh di Indonesia. Sementara dalam halnya dengan TNI, kuatnya aspirasi masyarakat telah mendorongnya untuk melaksanakan reformasi internal. Reformasi bagi TNI merupakan suatu keharusan jika TNI tidak ingin citranya terus terpuruk seiring dengan tuntutan organisasi yang profesional memasuki era kehidupan yang lebih modern dan demokratis. Oleh karena itu, penelitian ini di samping untuk mengetahui implementasi reformasi internal TNI dalam persepsi masyarakat, juga untuk mengetahui dan membuktikan hubungannya dengan ketahanan wilayah.

Populasi penelitian adalah masyarakat Kabupaten Bantul, sedangkan sampelnya adalah masyarakat Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan dan Desa Bawuran Kecamatan Pleret, dengan penentuan sampel menggunakan metode *stratified sampling*. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan analitis, dimana teknik pengumpulan data menggunakan sistem kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel dan uji Kruskal Walls untuk melihat independensi antar responden.

Hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hingga lebih dari lima tahun pelaksanaan reformasi internal TNI, masih terdapat beberapa kekurangan dalam implementasinya. Namun secara umum, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya reformasi internal ini, maka TNI mempunyai peluang untuk bisa meningkatkan citranya di mata masyarakat. Kesimpulan lain dari penelitian ini adalah bahwa semakin positif persepsi masyarakat mengenai implementasi reformasi internal TNI, maka makin tinggi/matap pula tingkat kondisi ketahanan wilayah. Walaupun demikian, tanpa disertai kesejahteraan dan keamanan yang memadai, maka kondisi ketahanan wilayah yang mantap akan sulit terwujud.

Kata-kata kunci : Persepsi Masyarakat, Reformasi Internal TNI, Ketahanan Wilayah.

ABSTRACT

Numerous changes happened both inside and outside of this country has led to demand for a total reform in Indonesia. While the strong aspiration growing in the society has encouraged the Indonesian Armed Forces (TNI) to conduct internal reform. Such a reform for TNI is a compulsory if it doesn't want it's image to be worse in the circumstance of demand for professional organization toward the more modern and democratic era of life. Therefore, this research purposed besides to know the public perception toward the internal reform of TNI can be implemented, also to know and prove the relation with the regional resilience.

Population of this research are society in Bantul Regency, whereas the samples are the society in Banguntapan Village of Banguntapan Subdistrict and Bawuran Village of Pleret Subdistrict, with the samples are determined on the stratified sampling methods. This research that has the character of the quantitative descriptive and analytical, in which data collection technique used questionnaire, interview, and direct observation. The using analysis in this research is the correlation analysis to know intervariable relations and Kruskal Walls test to know interdependence of respondent.

This research and analysis finding shows that more five years after internal reform of TNI, have still been some of deficiency in this implementation. Whatever, the inferential is, that internal reform, TNI had a chances to change it's image to be better in public perception. The other inferential from this research, that the more positives of public perception about implementation internal reform of TNI, then excelsior also to strengthen the regional resilience. Nevertheless, without both of welfare and safety are adequate, then to strengthen the regional resilience condition is difficult to be improved.

Key words : Public Perception, Internal Reform of TNI, Regional Resilience